

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. (individu)  
Posisi Laporan : Maret 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2019)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2020)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal	20.483.341	-	-	2.313.208	22.796.550	15.162.144	-	-	9.586.850	24.748.994
2 Modal sesuai POJK KPMM	20.483.341	-	-	2.313.208	22.796.550	15.162.144	-	-	9.586.850	24.748.994
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	38.472.212	54.045.304	4.567.550	2.356.255	93.629.117	35.992.254	50.227.653	3.947.705	11.589.396	96.314.853
5 Simpanan Stabil	28.864.819	44.493.691	4.567.550	2.356.255	76.386.012	27.936.364	39.608.050	3.947.705	11.589.396	79.506.910
6 Simpanan Kurang Stabil	9.607.393	9.551.612	-	-	17.243.105	8.055.890	10.619.603	-	-	16.807.943
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	33.245.548	40.111.050	8.675.500	35.040.734	72.231.787	31.262.637	49.424.039	5.903.000	30.224.235	68.082.823
8 Simpanan Operasional	33.245.548	-	-	-	16.622.774	31.262.637	-	-	-	15.631.318
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	40.111.050	8.675.500	35.040.734	55.609.013	-	49.424.039	5.903.000	30.224.235	52.451.505
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	21.259.012	-	-	-	-	-	22.660.493
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	11.025.277	-	-	-	-	10.062.565	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>188.657.454</b>					<b>189.146.670</b>

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2019)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2020)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1.472.288	-	-	-	-	1.408.381
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	869.498	150.000	-	934.154	-	1.562.520	-	-	781.260
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	4.654.874	5.385.455	218.633.909	155.242.093	-	6.232.001	3.687.466	203.308.798	143.400.189
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	265.000	569.000	3.666.303	3.990.553	-	786.809	329.000	1.220.748	1.503.269
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	3.253.397	2.359.607	19.282.277	18.413.007	-	4.158.644	1.349.549	19.184.761	18.311.503
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.983.836	503.120	3.917.153	3.789.628	-	1.919.002	135.253	3.748.204	3.463.460
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	1.136.477	2.456.848	195.685.328	132.838.533	-	1.286.547	2.008.917	182.903.289	123.585.417
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	93.235	252.776	176.453.294	114.867.646	-	125.172	218.942	167.650.554	109.144.917
24 Surat berharga dengan katogori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	21.259.012	-	-	-	-	-	22.660.493
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	15.775.249	-	-	-	-	14.505.886
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	15.775.249	-	-	-	15.775.249	14.505.886	-	-	-	14.505.886
32 Transaksi Rekening Administratif	-	15.711.951	-	-	785.598	-	13.930.156	-	-	696.508
<b>Total RSF</b>					<b>174.209.382</b>					<b>160.792.224</b>
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>108,29%</b>					<b>117,63%</b>

**B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR**

**ANALISIS**

- Rasio NSFR (Net Stable Funding Ratio) PT. Bank Tabungan Negara (Persero) periode Maret 2020 yakni 117,63% mengalami peningkatan sebesar 9,34% dibandingkan posisi Desember 2019 yakni 108,29%. Peningkatan NSFR periode Maret 2020 disebabkan oleh peningkatan ASF yang disertai dengan penurunan RSF. Adapun rincian faktor peningkatan NSFR periode Maret 2020 sebagai berikut:
  - Komponen ASF posisi Maret 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 489,22 M (0,26%) dari Rp 188,66 T menjadi Rp 189,15 T. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp 1,95 T, pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik sebesar Rp 3,83 T. Sedangkan pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan turun sebesar Rp 1,14 T dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun sebesar Rp 4,15 T.
  - Komponen RSF posisi Maret 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 13,42 T (7,70%) dari Rp 174,21 T menjadi Rp 160,79 T. Penurunan RSF berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) turun sebesar Rp 11,84 T, simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional turun sebesar Rp 152,89 M, dan komponen HQLA yang diperhitungkan dalam NSFR turun sebesar Rp 63,91 M.
- Komposisi ASF posisi Maret 2020 didominasi oleh simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 35,99%, nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 30,88% dan nasabah perorangan sebesar 20,04%. Sedangkan komposisi RSF posisi Maret 2020 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar & dalam perhatian khusus sebesar 89,18%.